

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar adalah kreativitas dalam menata serta menghubungkan pengalaman dan pengetahuan sehingga membentuk satu kesatuan. dalam kegiatan belajar mengajar seharusnya mengacu pada prinsip-prinsip belajar mengajar, diantaranya yaitu untuk mengembangkan keterampilan hidup siswa, mengembangkan kemampuan social-emosional siswa dan kemampuan siswa memecahkan masalah. berdasarkan teori belajar Gestalt, belajar pada hakikatnya merupakan hasil dari proses interaksi antara diri individu dan lingkungan di sekitarnya.

Penelitian ini ditulis dengan judul “Penerapan metode Karyawisata untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dalam konsep Proses Produksi di kelas IV SDN Babakantiga Ciwidey”. Penulis memilih judul ini dengan alasan karena pada umumnya belajar IPS di SDN Babakantiga Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung selalu disajikan secara verbal melalui kegiatan ceramah dan berorientasi kepada buku sumber yang tersedia tanpa mencari informasi terbaru dan hal-hal yang ada di lingkungan sekitar siswa, Pembelajaran tersebut terjadi karena kegiatan pembelajaran di kelas masih bersumber pada guru (teacher centred), guru menjadikan dirinya satu-satunya sumber yang ada dalam kegiatan pembelajaran. Adapun hasil pengamatan yang terjadi di lapangan yaitu :

1. Guru menyampaikan materi pelajaran yang hanya bersumber dari buku paket,

2. Guru sering menggunakan metode ceramah, 3. Siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru tanpa diberikan kesempatan untuk terlibat dalam proses pembelajaran di kelas, 4. Siswa tidak dapat bekerjasama dengan siswa lain, 5. Siswa tidak memiliki keterampilan berpikir kritis.

Target tujuan pembelajaran cenderung mengarah kepada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal ulangan semata. Akibatnya pemahaman konsep IPS hanya diperlukan untuk melaksanakan tes semata.

Penulis sebagai seorang pendidik di sekolah tersebut telah melakukan berbagai kegiatan pembelajaran dan mengajarkan berbagai pembelajaran yang harus dimiliki peserta didik namun penulis rasakan hanya pada pembelajaran IPS penulis mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi serta kompetensi yang harus dicapai siswa sebagai suatu tujuan pembelajaran. Selalu banyak hambatan yang muncul baik itu dari peserta didik maupun dari penulis sendiri seperti peserta didik yang jarang memperhatikan, kurang bersemangat atau hanya menghafal materi tanpa memahami maksud dari materi tersebut, sehingga peserta didik jarang mengaplikasikan amanat dan hal yang terkandung dalam materi tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.

Berdasarkan data tersebut, tidaklah salah jika dikatakan bahwa pelajaran diberikan hanya sepintas dengan sedikit atau tidak ada signifikansi dengan apa yang dihadapi peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan keanekaragaman alam dengan segala batasan ilmu pengetahuan senantiasa menawarkan cara kepada kita dalam memahami lingkungan sosial untuk

berinteraksi dalam setiap kegiatan manusia terhadap lingkungan untuk mempertahankan kehidupan.

Ketika penulis mengajarkan tentang materi teknologi produksi, komunikasi dan transportasi terdapat indikator pembelajaran yakni peserta didik dapat membuat diagram alur tentang proses produksi dan kekayaan alam yang tersedia. Namun, sebagian besar peserta didik belum mengetahui barang-barang yang mereka gunakan sebagai suatu proses produksi, berasal dari mana, bagaimana cara membuatnya dan sebagainya, sehingga motivasi belajar peserta didik tidak ada karena peserta didik hanya mendapat informasi yang minimal dari pendidik.

Bagi siswa sekolah dasar, belajar akan lebih bermakna jika apa yang dipelajari peserta didik berkaitan dengan pengalaman hidupnya, mereka memandang suatu objek di lingkungannya secara utuh dengan memadukan bahan kajian geografi, ekonomi, teknologi, sejarah antropologi dan sosiologi. Kajian ini diangkat dari kehidupan sehari-hari peserta didik dan dapat dipahami serta diamati langsung oleh peserta didik karena IPS merupakan suatu pendekatan terhadap hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan masyarakat serta lingkungan.

Sehingga penulis berfikir bahwa perlu adanya suatu upaya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran IPS sesuai dengan fungsinya, pendidik perlu menggunakan metode-metode pembelajaran yang dapat menunjang dan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik untuk memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan baik, salah satunya dengan menggunakan metode karya wisata, karena dengan metode karya wisata peserta didik maupun pendidik akan mendapatkan informasi dan pengalaman agar

memahami proses produksi secara langsung dari sumbernya. Peneliti berkeyakinan dengan metode karyawisata, pengalaman yang didapat langsung akan sangat berharga dalam pembelajaran IPS, dalam memahami konsep proses produksi disamping informasi dan materi dapat tersimpan lama dalam ingatan juga mampu memberikan wawasan yang lebih tepat dan akurat.

Menurut Djamarah (2002:105 dalam [http://mariaulfah15.multiply.com/journal/item/3/metode\\_pembelajaran](http://mariaulfah15.multiply.com/journal/item/3/metode_pembelajaran)).

Pada saat belajar mengajar siswa perlu diajak ke luar sekolah untuk meninjau tempat tertentu atau objek yang lain. hal itu bukan sekedar rekreasi tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataannya. karena itu, dikatakan teknik karya wisata. yang merupakan cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu.

Oleh karena itu, dengan menggunakan metode karyawisata dalam pembelajaran IPS, Menurut Roestiyah ( 2001 : 85), teknik karya wisata ini digunakan karena memiliki tujuan sebagai berikut:

Dengan melaksanakan karya wisata diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dari objek yang dilihatnya, dapat turut menghayati tugas pekerjaan milik seseorang serta dapat bertanya jawab mungkin dengan jalan demikian mereka mampu memecahkan persoalan yang dihadapkannya dalam pelajaran, ataupun pengetahuan umum. juga mereka bisa melihat, mendengar, meneliti dan mencoba apa yang dihadapinya, agar nantinya dapat mengambil kesimpulan, dan sekaligus dalam waktu yang sama ia bisa mempelajari beberapa mata pelajaran.

Materi Teknologi Produksi dalam konsep Proses Produksi yang akan dikunjungi siswa adalah pembuatan kalua jeruk yang berada tidak jauh dari lingkungan sekolah peserta didik, dan diharapkan peserta didik dapat mendapatkan informasi serta pengalaman yang bermanfaat untuknya sebagai suatu motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik untuk menjadi orang yang berhasil.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

“Bagaimana Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas IV SDN Babakantiga Dengan Menggunakan Metode Karya Wisata Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Konsep Proses Produksi “.

1. Bagaimana kondisi pembelajaran IPS saat ini?
2. Hal-hal apa saja yang dapat mengatasi kondisi pembelajaran IPS saat ini?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS setelah menggunakan metode Karyawisata?

## **C. Tujuan Penelitian**

### *1. Tujuan Umum*

Adapun tujuan umum dari penelitian ini yaitu bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas IV SDN Babakantiga Ciwidey Kabupaten Bandung pada pembelajaran IPS dalam konsep proses produksi dengan menerapkan metode karyawisata.

### *2. Tujuan Khusus*

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui aktivitas siswa kelas IV SDN Babakantiga Kec. Ciwidey Kab. Bandung dalam proses pembelajaran IPS sebelum dan selama penerapan metode karyawisata
2. Agar pendidik dan peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata dan aktual serta dapat memanfaatkan berbagai sumber

belajar yang terdapat di lingkungan, tidak terbatas pada apa yang terdapat di dalam kelas.

3. Untuk mengetahui dan memperoleh gambaran kendala apa saja pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode karyawisata
4. Mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar menggunakan metode karyawisata

#### **E. Manfaat Penelitian**

Apabila hasil penelitian ini berhasil, maka dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

##### 1. Bagi siswa

- Siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dari lingkungan, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan luar lainnya
- Menambah motivasi peserta didik dalam pembelajaran IPS
- Mendapat pengalaman secara langsung, proses belajar mengajar menjadi lebih menarik karena siswa dapat belajar sambil bermain dan berkarya

##### 2. Bagi guru

- Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran IPS dengan menggunakan metode karyawisata
- Memberikan pengalaman untuk guru dalam merancang dan memodifikasi penggunaan metode karyawisata pada pembelajaran IPS



- Mewujudkan bagian integral dan kurikulum karena dapat memperoleh pengalaman belajar mengajar secara langsung
- Memberikan inspirasi untuk menciptakan kondisi yang lebih kongkrit guna menuntut siswa dalam memahami konsep, meningkatkan keterampilan, menumbuhkan sikap sosial melalui pembelajaran metode karyawisata

### 3. Bagi Lembaga Penelitian ( Sekolah )

Diharapkan dapat meningkatkan suatu proses pembelajaran IPS baik yang diselenggarakan dilingkungan sekolah maupun luar sekolah, sehingga terbentuk lulusan pendidikan nasional yang memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif sesuai dengan tuntunan kurikulum.

## D. Penjelasan Istilah

### 1. Pembelajaran IPS

Menurut Sapriya, dkk 2006:3, mengemukakan bahwa IPS adalah perpaduan dari pilihan konsep ilmu-ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, antropologi, budaya dan sebagainya yang diperuntukkan sebagai pembelajaran pada tingkat persekolahan. IPS adalah pembelajaran ilmu sosial (Social Sciences) yang disederhanakan untuk pembelajaran pada tingkat persekolahan.

Dalam kurikulum 2006 dikemukakan bahwa IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai SD sampai SMP. IPS mengkaji seperangkat

isu sosial. Pada jenjang SD mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi.

Tujuan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di SD dilihat rasionalitas bahwa IPS bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan terhadap setiap persoalan yang dihadapinya (Suwarna,1991).

## 2. Metode Karya Wisata

Metode karyawisata adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan membawa siswa langsung kepada objek yang akan dipelajari yang terdapat diluar kelas. Menurut Mansjah,

(dalam [http://info.micko.web.id/mengoptimalkankaryawisatadidunia\\_pendidikan.html](http://info.micko.web.id/mengoptimalkankaryawisatadidunia_pendidikan.html))

“Karyawisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak murid keluar kelas mengunjungi suatu tempat untuk menyelidiki atau mempelajari hal tertentu dibawah bimbingan guru”. Pengertian lain karya wisata adalah kunjungan kesuatu tempat di luar kelas yang dilaksanakan sebagai bagian integral dari seluruh kegiatan akademis, terutama dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

*Menurut Roestiyah ( 2001 :85),*

Karyawisata bukan sekedar reekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataannya. Karena itu dikatakan teknik karyawisata, ialah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu seperti meninjau pabrik sepatu, suatu bengkel mobil, toko serba ada, dan sebagainya.



### 3. Hasil Belajar

*Dimiyati dan Mudjiono*, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.

Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesikannya bahan pelajaran. Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disintesis bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik

### 4. Proses Produksi

Menurut *Assauri, 1995* Proses diartikan sebagai suatu cara, metode dan teknik bagaimana sesungguhnya sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan dan dana) yang ada diubah untuk memperoleh suatu hasil. Produksi adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa.

Proses juga diartikan sebagai cara, metode ataupun teknik bagaimana produksi itu dilaksanakan. Produksi adalah kegiatan untuk menciptakan dan menambah kegunaan (Utility) suatu barang dan jasa. Menurut *Ahyari (2002)* proses produksi adalah suatu cara, metode ataupun teknik menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan faktor produksi yang ada.

Melihat kedua definisi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa proses produksi merupakan kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan faktor-faktor yang ada seperti tenaga kerja, mesin, bahan baku dan dana agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia.

#### **E. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas/Classroom Action Research. Pada proses Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam beberapa siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Model penelitian yang digunakan terdapat dalam model Kemmis & Taggart.

Penelitian ini berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran sesungguhnya. Guru kelas berperan sebagai peneliti dengan menerapkan metode karyawisata. Model penelitian ini dilaksanakan secara berulang-ulang ( Siklus ).

Prosedur penelitian tindakan kelas yang ditempuh adalah sebagai berikut :

##### 1. Observasi Awal

Merupakan kegiatan untuk mengenal, merekam dan mendokumentasikan setiap proses pembelajaran dan hasil yang dicapai.

## 2. Identifikasi Masalah

Kegiatan ini mencakup: menelaah kurikulum, membuat RPP, merumuskan metode, memilih media, merancang siklus tindakan kelas dan menelaah yang terjadi

## 3. Tahap Rencana Pelaksanaan Tindakan

Beberapa langkah yang diperlukan diantaranya : memberikan informasi kepada observer dan mempersiapkan sarana prasarana

## 4. Penyusunan Instrumen

Beberapa instrumen penelitian yang disusun yaitu : RPP, LKS, alat tes, dan lembar pengamatan

## 5. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap ini beberapa siklus dilaksanakan untuk melakukan perbaikan dan mengidentifikasi permasalahan

## F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami skripsi ini, maka penulis merasa perlu menyusunnya dalam sistematika berikut :

Bab I : Pendahuluan adalah bab yang membahas mengenai : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, metode penelitian, dan sistematis penulisan.

Bab II : Kajian Teori dalam bab ini dibahas beberapa pengertian dan pembahasan mengenai teori-teori yang mendukung penulisan skripsi ini diantaranya adalah : Pembelajaran IPS SD yang mencakup Ruang Lingkup, Hakekat dan Tujuan IPS di SD, materi IPS kelas empat, Proses Produksi, Metode

Pembelajaran yang mencakup pengertian metode karya wisata, tujuan metode karya wisata, alasan menggunakan metode karya wisata, langkah-langkah pembelajaran metode karya wisata, keunggulan dan kelemahan metode karya wisata, hasil belajar, kategori pencapaian hasil belajar.

Bab III : Metode Penelitian adalah bab yang membahas mengenai metode yang akan digunakan oleh penulis pada penelitian ini, bab ini dimaksudkan untuk memberikan landasan dalam proses penelitian yang sesuai dengan kerangka berfikir pendekatan serta alat penelitian yang tepat, sehingga penelitian ini mampu menyajikan data yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara akademik

Bab IV : Pembahasan Hasil Penelitian adalah bab yang membahas mengenai hal-hal berikut: Deskripsi data awal, deskripsi perencanaan tindakan, deskripsi pelaksanaan penelitian yang di dalamnya mencakup siklus 1 dan 2 serta refleksi, pembahasan dan temuan-temuan dilapangan.

Bab V: Kesimpulan dan Rekomendasi: adalah bab terakhir yang akan menyajikan penafsiran / pemaknaan peneliti secara terpadu terhadap semua hasil penelitian yang telah diperolehnya. Pembahasan dilanjutkan dengan pemaparan implikasi / rekomendasi berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini.

